

**KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANGGOTA PRAMUKA
SMA N 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik sebagai salah
satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

SYAHRUL RAHMAN

TM/NIM : 89265 / 2007

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 17 Januari 2013 Pukul 15.00 s/d 17.00

KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANGGOTA PRAMUKA SMAN 5 PADANG

NAMA	: SYAHRUL RAHMAN
TM/NIM	: 2007/89265
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 17 Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Hj. Fitri Eryanti, M.Pd. Ph.D	
Sekretaris : Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota : Dra. Hj. Aina, M.Pd	
Anggota : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D	
Anggota : Dr. Hj. Fatmariza, M.Hum	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIM : 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Syahrul Rahman 2007/89265, Kontribusi Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Anggota Pramuka SMAN 5 Padang, Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang terkoordinasi dan terarah dan terpadu guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Kegiatan ini salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian murid seperti yang tersebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah yaitu harus meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ikut andil dalam menciptakan perubahan prestasi belajar siswa khususnya anggota pramuka SMAN 5 Padang. Namun demikian, kegiatan ekstrakurikuler masih ada yang keluar dari aturan-aturan anggaran dasar gerakan pramuka yang dapat mengganggu eksistensi organisasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar anggota pramuka SMAN 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif karena hanya menggambarkan atau mendeskripsikan data apa adanya. Objek penelitian ini adalah seluruh anggota pramuka yang aktif di SMAN 5 Padang sebanyak 37 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sungguh-sungguh dan mengamalkan kode kehormatan pramuka sebagai ukuran atau standar tingkah laku yang harus ditaati setiap anggota pramuka yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah, jadi dengan ini dapat mempengaruhi prestasi belajar anggota pramuka SMAN 5 Padang menjadi lebih baik. Dari hasil analisis data terungkap bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki kontribusi dalam peningkatan prestasi belajar anggota pramuka SMAN 5 Padang walaupun dalam intensitas yang kecil yaitu sebesar 7,2% dan sisanya sebesar 92,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Allhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Anggota Pramuka SMAN 5 Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada **Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D** sebagai pembimbing I dan **Ibu Dra. Al Rafni, M.Si** sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, ilmu pengetahuan, waktu, bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D sebagai Ketua Jurusan dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum sebagai Sekretaris Jurusan.
3. Ibu Estika Sari, SH sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan selama perkuliahan.
4. Ibu Dra. Hj.Aina, Bapak Drs. M, Fachri Adnan, M.Si Ph.D dan Ibu Dra.Hj. Fatmariza, M.Hum sebagai dosen penguji, atas semua saran, masukan dan kritiknya demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Tata Usaha Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Kepala SMAN 5 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 5 Padang.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Abd.Rahman (Alm) dan Ibunda Ernawati beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Keluarga besar Pramuka SMAN 5 Padang yang telah memberikan informasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa Jurusan ilmu sosial politik Prodi PPKN angkatan 2007 yang saling memberi motivasi dan dukungan serta semangat.
10. Dan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya.

Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Ekstrakurikuler Pramuka.....	10
B. Prestasi Belajar.....	22
C. Hubungan Kegiatan Organisasi Kesiswaan dengan Prestasi Belajar....	29
D. Kerangka Konseptual.....	34
E. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Populasi dan Sampel.....	37
F. Jenis dan Sumber Data.....	37

G.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
H.	Instrumen Penelitian.....	38
I.	Uji Keabsahan Data.....	40
J.	Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV TEMUAN DAN PEM BAHASAN.....		48
A.	Temuan Umum.....	48
B.	Temuan Khusus.....	57
C.	Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....		82
A.	Kesimpulan.....	82
B.	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1. Data ranking peringkat kelas anggota pramuka SMAN 5 Padang.....	6
2. Output spss analisis uji validitas.....	43
3. Rangkuman uji validitas.....	44
4. Output spss uji analisis reabilitas.....	46
5. Rangkuman uji reabilitas.....	46
6. Nama-nama kepala SMAN 5 Padang.....	49
7. Jumlah siswa SMAN 5 Padang.....	51
8. Jumlah dan status guru.....	52
9. Jumlah dan status pegawai.....	53
10. Sarana dan prasarana.....	54
11. Deskriptif pramuka merupakan kegiatan yang mengandung unsur pendidikan	57
12. Deskriptif pramuka merupakan kegiatan yang menarik.....	58
13. Deskriptif pendidikan pramuka berperan sebagai komplemen dan suplemen	59
14. Deskriptif Pendidikan pramuka merupakan salah satu pendidikan non formal.....	61
15. Deskriptif melalui pengamalan kode kehormatan pramuka mendidik untuk ikhlas....	61
16. Deskriptif kegiatan pramuka menuntut pengabdian bagi anggotanya.....	62
17. Deskriptif pramuka mendidik lebih disiplin dalam belajar.....	63
18. Deskriptif pramuka mendidik lebih bertanggung jawab.....	64
19. Deskriptif pramuka mendidik anggotanya belajar disekolah dengan baik.....	65
20. Deskriptif pramuka mendidik anggotanya selalu semangat.....	66
21. Deskriptif melalui pendidikan pramuka dapat mengerjakan tugas dengan semangat tinggi.....	67
22. Deskriptif melalui pengamalan prinsip dasar kepramukaan dapat mengatur waktu dengan baik.....	68

23. Deskriptif melalui pendidikan pramuka dapat terarah dalam melaksanakan kegiatan belajar disekolah dan berorganisasi.....	69
24. Deskriptif melalui pengamalan kode kehormatan pramuka mendidik anggotanya tidak bolos sekolah.....	70
25. Deskriptif pengamalan kode kehormatan pramuka cara belajar menjadi lebih baik..	71
26. Deskriptif pengamalan kode kehormatan pramuka prestasi belajar jadi meningkat ..	72
27. Deskriptif melalui pendidikan pramuka mendidik untuk lebih berprestasi.....	73
28. Output spss hasil regresi sederhana.....	75
29. Output spss analisis uji regresi sederhana (uji analisis determinasi)	77
30. Data nilai hasil rapor semester genap 2011/2012 dan semester 2012/2013.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar.....	Halaman
1.Bagan Kerangka Konseptual.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerakan Pramuka merupakan gerakan internasional dengan nama awalnya adalah *Boy Scouts*. Menurut Smyth Baden Powell, pramuka adalah sebuah permainan yang mengandung unsur pendidikan. Suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik membina kesehatan, kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkannya. Gerakan pramuka memiliki motto “*be prepared*” artinya selalu siap sedia untuk menolong dan bertindak (Andri Bob Sunardi, 2006:15).

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai lembaga pendidikan non formal, di luar sekolah dan di luar keluarga serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda, berlandaskan prinsip dasar kepramukaan yang dilakukan melalui metode kepramukaan.

Pola pembinaan pramuka telah diatur dalam Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor: 080 tahun 1988 tentang pola pembinaan pramuka. Dalam isinya menyebutkan pembinaan di dalam gerakan pramuka adalah usaha pendidikan yang dilakukan secara terus menerus oleh anggota dewasa terhadap anak didik, dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan, dan sistem among “*Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun*

Karso, Tut Wuri Handayani” yang memiliki makna di depan memberi teladan, di tengah ikut membangun/melaksanakan, dan di belakang memberi dorongan/bantuan ke arah kemandirian yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, perkembangan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pembinaan siswa di sekolah, khususnya SMAN 5 Padang, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan dan perubahan prestasi belajar setiap siswa.

Salah satu wadah pembinaan siswa di SMAN 5 Padang adalah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler Pramuka didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat, kemampuannya dan juga perubahan prestasi belajar kearah yang lebih baik.

Di dalam pembinaan Kepramukaan di SMAN 5 Padang, setiap anggota harus mematuhi kode etik/Dasadarma, dan aturan-aturan yang telah berlaku dengan tujuan mewujudkan anggota yang berprestasi dan berakhlak mulia yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di dalam lingkungan masyarakat.

Dalam pelaksanaan berorganisasi di SMAN 5 Padang terlihat eksistensi organisasi pramuka ini lebih diakui dari pada organisasi lainnya hal ini dibuktikan dengan banyaknya peminat siswa untuk menjadi anggota pramuka di SMAN 5 Padang saat ini anggota pramuka berjumlah 37 orang (kelas II dan III) selain itu anggota pramuka SMAN 5 Padang setiap tahunnya diutus untuk

menjadi pengurus pramuka kwatir cabang Padang. Hal ini membuktikan eksistensinya di akui juga oleh pramuka kota Padang.

Pramuka SMA 5 Padang mampu memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi perkembangan SMAN 5 Padang terutama untuk dikenal oleh masyarakat, salah satunya melalui prestasi-prestasi yang diraih oleh Pramuka SMA 5 Padang pada tahun ajaran 2011/2012 diantaranya: 1) juara II Napak Tilas Bagindo Asis Chan 2010. 2) Juara II lomba Tapak Perkemahan Dies Natalis Pramuka UNAND 2010 (Sumbar, Riau, Jambi). 3) Juara II lomba PBB dalam kegiatan Pertikara (perkemahan bakti saka bayangkara) Poltabes Padang 2010. 4) Juara I lomba PBB LKPRP STKIP Sumatera Barat 2011. 5) juara I lomba rover scout fashion Dies Natalis Pramuka UNAND 2011. 6) juara I lomba Tapak Perkemahan Putri RAIMUNA cabang Padang 2012. 7) juara II lomba PBB LKPRP STKIP Sumbar 2012. 8) juara I lomba Pentas seni LKPRP STKIP Sumbar 2012 dan banyak lagi kegiatan partisipasi yang diikuti oleh Pramuka SMA 5 Padang yang membawa pengaruh positif bagi perkembangan SMA 5 Padang.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Kegiatan terkoordinasi di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 5 Padang ikut andil dalam menciptakan perubahan prestasi belajar siswa khususnya anggota

Pramuka di SMAN 5 Padang. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian murid. Seperti yang tersebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987) sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

Dalam ekstrakurikuler pramuka SMA 5 PADANG, program-program kegiatan dirancang dan dilaksanakan sesuai program kerja yang telah disusun akan tetapi kegiatan yang dilaksanakan ada yang keluar dari aturan-aturan pelaksanaan anggaran dasar gerakan pramuka yang dapat mengganggu eksistensi organisasi tersebut. seperti program kerja pada latihan tiap minggu gugus depan (GUDEP) pramuka SMA 5 PADANG.

Didalam proses latihan tiap minggu ini program kerja telah disusun oleh dewan ambalan (pengurus pramuka) dengan waktu latihan maksimal tiga jam

yang telah ditetapkan oleh Pembina pramuka SMA 5 PADANG, waktu latihan adalah tiap hari minggu mulai jam 8 sampai jam 11, latihan diawali dengan apel pembukaan dilanjutkan dengan materi PBB (pasukan baris-berbaris) selama 15 menit, dan dilanjutkan dengan materi tentang kepramukaan seperti ilmu kepramukaan, administrasi, P3K, kesehatan, simpul (tali temali)/*pioneering*, hidup di alam bebas/*survival dll*, setelah kegiatan latihan selesai diakhiri dengan apel penutupan, hal ini rutin dilakukan setiap minggu oleh pramuka SMA 5 PADANG.

Hal yang keluar dari aturan-aturan yang telah ditetapkan Pembina atau sekolah adalah masih terlaksananya latihan setelah lewat dari jam yang telah ditetapkan, bahkan anggota pramuka SMAN 5 PADANG setiap hari minggu latihan sampai sore (observasi peneliti/12-02-2012/SMAN 5 Padang). Sedangkan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah hanya tiga jam untuk kegiatan organisasi di SMA 5 PADANG. Jadi siswa atau anggota pramuka waktunya dihabiskan di sekolah setiap hari baik itu dihari minggu, selain itu ada juga kegiatan-kegiatan latihan tertentu, seperti kegiatan persiapan lomba-lomba kepramukaan, contohnya pada persiapan lomba “LKPRP STKIP Sumbar 2011”, dalam persiapan lomba ini butuh waktu kurang lebih satu bulan untuk latihan. Latihan dilakukan tiap hari oleh anggota ditambah lagi satu minggu untuk kegiatan bumi perkemahan dan anggota yang ikut lomba ini satu minggu tidak mengikuti proses belajar mengajar (PBM) di sekolah, dari uraian di atas begitu banyak jam pelajaran yang terpakai oleh anggota pramuka, karena mereka disibukkan dengan kegiatan kepramukaan.

Seperti wawancara awal penulis dengan Buya salah seorang orang tua anggota pramuka mengatakan bahwa “sejak anak saya ikut organisasi pramuka hampir tidak ada waktu untuk dirumah waktunya dihabiskan di sekolah belajar dan berorganisasi” (wawancara tgl 30 juni 2012).

Menurut Murni orang tua dari anggota pramuka mengatakan bahwa “saya sangat mendukung anak saya ikut organisasi di sekolah terutama ikut pramuka karna itu sangat berguna untuk dia dalam pengembangan kepribadian, sikap, mental bahkan bakat dan minat anak saya tapi sejak aktif di organisasi pramuka ini nilai rapornya menurun sebelumnya anak saya termasuk dalam rangking 10 besar” (wawancara tgl 30 juni 2012).

Selain dari informasi di atas penulis juga melakukan wawancara langsung dengan anggota pramukan dari wawancara tersebut penulis menemukan data nilai atau rangking semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tabel. I Data rangking peringkat kelas anggota pramuka SMAN 5

PADANG semester Genap tahun ajaran 2011/2012

No	Rentang Rangking	Jumlah	%
1.	1 s/d 10	1 orang	3
2.	11 s/d 20	11 orang	28
3.	21 s/d 30	19 orang	52
4.	31 s/d 40	6 orang	17
	Total	37 orang	100

Sumber : hasil wawancara dengan masing-masing siswa yang bersangkutan Juli

Berdasarkan data rentang ranking kelas yang diperoleh oleh masing-masing anggota pramuka terlihat bahwa dari keseluruhan anggota pramuka rata-rata mendapatkan ranking 30 besar dalam setiap kelasnya masing-masing, dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar anggota pramuka SMA N 5 PADANG.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pramuka memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa.
- b. Kurangnya waktu belajar siswa karna disibukan dengan kegiatan pramuka.
- c. Kondisi fisik menurun akibat kelelahan dengan kesibukan organisasi di luar lingkungan sekolah
- d. Kurang pandainya siswa mengatur waktu antara belajar dan berorganisasi.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penulis memberikan pembatasan masalah kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar anggota pramuka SMA N 5 Padang.

3. Perumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu :

Apakah terdapat kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar anggota pramuka SMAN 5 Padang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa khususnya anggota pramuka di SMAN 5 PADANG.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu khususnya pada ilmu pendidikan penilaian hasil belajar dan perkembangan peserta didik.

2. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.

- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada organisasi ekstrakurikuler pramuka ini tentang bagaimana proses yang seharusnya untuk mengembangkan prestasi belajar anggota pramuka.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai organisasi kepramukaan.
- d. Penelitian ini dapat memberi masukan kepada sekolah tentang bagaimana pembinaan organisasi yang seharusnya dilakukan untuk pengembangan bakat,minat dan prestasi belajar siswa.